

**MANAJEMEN PELAKSANAAN PAMERAN STUDI KHUSUS MAHASISWA
PENDIDIKAN SENI RUPA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

RASHID BIN TANSI, ABD. AZIZ AHMAD, PANGERAN PAITA YUNUS

Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Makassar

Email: achiesjie56@gmail.com

Abstract : The study aims at examining (1) the management of the implementation of exhibition special study of students of Fine Arts Education in Universitas Muhammadiyah Makassar, (2) the supporting and inhibiting factors of the management of the implementation of exhibition special study of students of Fine Arts Education in Universitas Muhammadiyah Makassar.

The study is a survey research with descriptive qualitative. Data were collected by employing observation conducted by observing and taking notes systematically on the phenomenon; interview by collecting the data where the researcher conducted question and answer directly to the respondents; and documentation by collecting the archives and pictures to support the data. The research subjects were the lecture of Exhibition Course, curator, students, and appreciator. The research objects were (1) the management of the implementation of exhibition special study of students of Fine Arts Education in Universitas Muhammadiyah Makassar (2) the supporting and inhibiting factors of the management of the implementation of exhibition special study of students of Fine Arts Education in Universitas Muhammadiyah Makassar.

The result of the study reveal that (1) the management of the implementation of exhibition special study of students of Fine Arts Education in Universitas Muhammadiyah Makassar among others are (a) work process, (b) the concept of curation, (c) exhibition activity theme, (d) correspondence, (e) form a committee or team work, (f) publication and promotion, (g) budget, (h) work display and arrangement of exhibition space, (i) opening ceremony and exhibition (j) evaluation; (2) the supporting factors in management of the implementation of exhibition special study of students of Fine Arts Education in Universitas Muhammadiyah Makassar are (a) performance art and (b) artist talk; whereas, the inhibiting factors of management of the implementation of exhibition are (a) non-conductive and strategic place as a reference for exhibition activity and (b) inadequate facility and infrastructure.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, (2) mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa

observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dihadapi, wawancara yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti langsung berhadapan dengan responden dan melakukan tanya jawab, dan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak begitu sulit karena hanya berupa arsip, foto-foto hanya memperkuat data sebelumnya. Subjek penelitian yaitu: dosen pengampu mata kuliah pameran, kurator, mahasiswa, dan apresiator. Objek penelitian yaitu: (1) manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar (2) faktor pendukung dan penghambat manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar antara lain: (a) proses berkarya (b) konsep kurasi (c) tema kegiatan pameran (d) persuratan (e) membentuk panitia/tim *work* (f) publikasi dan promosi (g) anggaran (h) *display* karya dan penataan ruang pameran (i) acara pembukaan dan pelaksanaan pameran (j) evaluasi. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan seni rupa Universitas Muhammadiyah Makassar adalah (a) pertunjukkan seni atau *Performance art* (b) perbincangan seni (*artist talk*). Adapun yang menjadi faktor penghambat manajemen pelaksanaan pameran adalah (a) tempat yang kurang kondusif dan strategis untuk dijadikan sebagai acuan kegiatan pameran (b) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

PENDAHULUAN

Seni dapat diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresikan melalui media suara, gerak, karya lukis, dan media seni lainnya. Cara mengekspresikan seni dapat menggunakan berbagai media seperti pendapat Koentjaraningrat (1990), seni memiliki banyak jenis dilihat dari cara atau media antara lain seni suara, lukis, tari drama, dan patung. Dilihat dari cara penyampaiannya seni dapat dilihat, didengar, diraba, dan dirasakan. Banyak media yang bisa digunakan dalam pengungkapan seni sehingga seni dapat dinikmati dan dipahami dalam berbagai bentuk. Hal ini karena seni merupakan simbol dari perasaan yang ada pada diri manusia, apapun bentuknya. Melihat seni dapat diibaratkan dengan seseorang yang sedang berkomunikasi, dengan arti seorang seniman akan merenungkan apa yang ingin ia sampaikan melalui media karya seninya, sedangkan orang yang melihat karya seni (media) tersebut menerima informasi yang disampaikan oleh seniman.

Seniman akan merenungkan apa yang ingin ia sampaikan dalam bentuk rupa, secara *audio-visual* baik dengan karya dua dimensi maupun tiga dimensi. Seni rupa berdasarkan fungsinya dibagi menjadi dua kelompok yaitu seni murni (*fine art*) dan seni terapan (*applied art*). Perbedaan antara seni murni dan seni terapan adalah dari fungsinya. Seni murni berfungsi sebagai ungkapan ekspresi seniman tanpa adanya faktor material, sedangkan seni terapan berfungsi memenuhi kebutuhan sehari-hari secara materil masyarakat dari bentuk produksi. Menurut Kartika D (2004:34) yaitu:

Seni tersebut bukan lagi merupakan kebutuhan praktis masyarakat tetapi hanya mengejar nilai untuk kepentingan estetika seni yang dimanfaatkan dalam lingkungan itu sendiri atau disebut seni untuk seni. Seni terapan dalam karyanya selalu mempertimbangkan keadaan pasar dan estetika kelompok seni rupa ini benar-benar milik masyarakat.

Sebuah karya seni murni yang dihasilkan akan dipenuhi oleh lingkungan tempat seniman tersebut hidup. Begitu pula dengan seniman seni rupa akan menghasilkan karya seni yang dipengaruhi oleh lingkungan seperti keadaan alam, sosial masyarakat serta pendidikan.

Pameran merupakan suatu kegiatan penyajian karya seni rupa sehingga dapat dikomunikasikan dan diapresiasi oleh masyarakat. Pameran juga merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan kepada masyarakat luas melalui media karya seni. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat terjadi komunikasi antara perupa yang diwakili oleh karya seninya dengan apresiator. Dan pameran bukan hanya mengelola unsur-unsur, objek atau karya yang dipamerkan dalam ruang pamer saja, tetapi juga segala unsur yang berada di luar ruang pamer, seperti perupa, kurator, dan penontonnya. Dalam perkembangannya, pameran tidak hanya sebagai wadah bagi perupa untuk tetap eksis.

Namun dalam setiap pameran terkadang pelaksanaannya lemah akan sistem manajemen pamerannya dan keberhasilan sebuah pameran, tidak begitu saja bisa diukur dari banyaknya karyayang dipamerkan dan berapa banyak karya yang laku terjual, akan tetapi bagaimana apresiasi masyarakat dalam menanggapi pameran tersebut. Sehingga, manajemen pameran berperan penting dalam pengelolaan kegiatan pameran seni. Untuk mengorganisasikan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sebuah pameran, agar tercapai kesuksesan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien oleh, seorang yang berpengalaman yang disebut kurator.

Seorang kurator bisa lebih rinci dan komprehensif dalam tingkat keterampilan dan pengetahuannya untuk proses manajemen pameran, bahkan berpengalaman memamerkan karya yang cocok untuk dipamerkan, karena kurator mengetahui cara manajemen pameran yang tepat dan untuk menghasilkan karya seni yang akan dipamerkan di Galeri-Galeri melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berdasarkan dengan situasi dan kondisi suatu lingkungan seni itu sendiri.

Berangkat dari fenomena seni rupa di Makassar yang semakin berkembang, ini dibuktikan dengan hadirnya Sekolah dan Perguruan Tinggi (FSD UNM, Program Studi Pendidikan Seni Rupa Unismuh Makassar, ISBI, SMK), galeri dan studio seni (Rumata'Art Space, Makassar Art Galeri, Rumah Seni Kasumba, Sanggar Ujung Pandang, Somba Opu Art Galeri, dan Galeri Tanah Air, Abdul Kahar Wahid Galeri), selanjutnya Kota Makassar senantiasa menjadi pusat perhelatan dan pameran besar seni rupa seperti Makassar *Art Moment*, Makassar *Bienalle*, dan Makassar *Art Forum*.

Universitas Muhammadiyah Makassar adalah Perguruan Tinggi Swasta yang merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam mengembangkan Pendidikan Tinggi.

Salah satu Program Studi yang ada di dalamnya adalah Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Program Studi ini berada di Jalan Sultan Alauddin Makassar yang berdiri pada tahun 2008. Hal ini membuktikan dengan dikeluarkannya surat izin dari Dirjen Dikti pada tanggal 16 Januari 2008 dengan nomor 280/D/T/2008 serta SK izin operasional pada bulan Agustus 2008.

Pada umumnya Perguruan Tinggi ini memiliki sarana seperti aula yang digunakan untuk sebuah kegiatan baik formal maupun non-formal, salah satunya sebagai kegiatan penyelenggaraan pameran seni, apresiasi seni, dan pengkajian seni yang diselenggarakan oleh mahasiswa Pendidikan Seni Rupa sebagai salah satu sayarat dalam penyelesaian studi. Dengan tujuan dapat memberikan fungsi edukasi kepada mahasiswa dan masyarakat mengenai ilmu dan perkembangan seni, merupakan juga bagian dari perkembangan dari kondisi sosial dan budaya dan memberikan dorongan kepada mahasiswa dan masyarakat untuk ikut semakin kreatif dan produktif dalam berkarya secara positif ketika nantinya mereka sudah selesai mendapatkan gelar Sarjana.

Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jumlah mahasiswa diperkirakan 400 mahasiswa alumni dan 300 mahasiswa yang masih aktif. Sebelum menjadi alumni setiap mahasiswa semester akhir wajib menyelenggarakan pameran karena ini merupakan mata kuliah yang harus dilalui. Harapan setiap mahasiswa dituntut agar mampu berekspresi, menuangkan kreasi, menciptakan inovasi serta memiliki konsep karya yang mampu dipertanggungjawabkan kepada apresiator. Disamping kualitas karya juga menekankan pada aspek manajemen serta tatakelola yang profesional. Adapun tema dan konsep penyelenggaraan pameran diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa dengan merujuk kepada SOP (standar operasional prosedur) penyelenggaraan pameran.

Dengan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, penting untuk menjelaskan beberapa hal terkait manajemen pelaksanaan berpamerannya.

METODE

Permasalahan yang menjadi acuan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu tentang manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Pelaksanaan diwujudkan dalam bentuk berpameran sehingga karya yang dipamerkan dapat diapresiasi oleh apresiator.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan strategi peneliti yang berorientasi pada pemahaman dan penjelasan secara holistik yang disajikan melalui rangkaian deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif dari lapangan dan interpretasi mengacu pada konsep-konsep yang digunakan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, pembahasan hasil analisis data yang telah dikemukakan meliputi manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Agar manajemen pelaksanaan pameran studi khusus tersebut berjalan dengan lancar, baik, tertib, dan aman diperlukan manajemen pameran sebagai pedoman untuk mengatur jalannya pelaksanaan pameran sesuai dengan yang diharapkan tentunya. Harapannya tentu merujuk pada kesuksesan dan keberhasilan pameran tersebut.

1. Manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar

Pameran mahasiswa studi khusus pendidikan seni rupa merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan jumlah kredit 4 SKS, pameran ini sangat penting karena sebagai salah satu syarat penyelesaian studi jenjang S1. Pameran tersebut sebagai bentuk aktualisasi dari kemampuan setiap mahasiswa setelah melewati tiap jenjang semester. Semua karya tersebut lahir dari proses latihan yang panjang dan aktivitas apresiasi yang kontinyu. Rangkaian proses tersebut membentuk setiap mahasiswa dalam melahirkan karya-karya yang tidak hanya estetik tapi juga sarat dengan nilai. Sebab pada dasarnya karya seni, dalam hal ini karya seni rupa, tidak hanya menampilkan sisi keindahannya tapi juga sisi yang layak untuk dikaji dibalik perwujudan suatu karya.

Pameran dengan tema “SERPIHAN WAJAH” merupakan suatu wadah atau *momentum* untuk mempublikasikan karya sesuai dengan kecenderungan dan kapasitas yang dimiliki mahasiswa setelah melalui proses praktik dan teoritis yang panjang kemudian diaplikasikan dalam karya studi khusus dengan tujuan ada temuan dalam diri sendiri melalui karyanya. Dalam pelaksanaan pameran tersebut, tidak sedikit kendala yang dihadapi dalam rangkaian perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan pameran. Sosialisasi merupakan hal yang paling krusial dalam perhelatan suatu pameran sehingga apa yang disosialisasikan mendapat tanggapan dari masyarakat (apresiator).

Dari rangkaian perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan pameran, dibentuk beberapa tim dan masing-masing tim menyusun agenda kegiatan agar apa yang direncanakan bisa berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang diharapkan dan mengerakkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk mensukseskan pameran tersebut.

Pameran memberikan ruang kepada setiap mahasiswa dan pengunjung (apresiator) untuk menambah wawasan dalam bentuk apresiasi karya yang dipamerkan. Dengan wawasan yang dimiliki menjadi bekal bagi mahasiswa ketika mereka nantinya sudah berada dalam lingkup masyarakat yang lebih luas.

Manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan seni rupa tidak akan berjalan sesuai rencana tanpa adanya kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak terkait perencanaan, pelaksanaan dan penutupan. Oleh karena itu, diharapkan semua pihak ikut andil dalam perhelatan pameran ini.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pelaksanaan pameran mahasiswa Pendidikan Seni Supa Universitas Muhammadiyah Makassar

Pelaksanaan pameran dengan tema “SERPIHAN WAJAH”, beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat pameran berlangsung, tentu sehubungan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dan keterlaksanaan pameran. Dalam upaya mencapai tingkat keberhasilan dan kesuksesan pameran dengan keterbatasan mahasiswa tentu tidak lepas dari berbagai hambatan serta kendala yang dimilikinya.

Faktor yang menjadi pendukung manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dengan tema “SERPIHAN WAJAH”, di acara pembukaan pameran terlihat pertunjukkan seni atau *Performance art* yang merupakan salah satu pendukung. Pertunjukkan ini dilakukan untuk menjaring lebih banyak penonton yang hadir, karena penyelenggara pameran membawa pemusik, penari dan penyanyi. Inilah sebenarnya yang menarik minat masyarakat luas untuk lebih tertarik hadir di acara pembukaan pameran.

Selain *performance art* terlihat juga agenda perbincangan seni (*artist talk*). Perbincangan seni dilaksanakan sehari setelah acara pembukaan pameran, tidak sedikit yang mereka undang untuk hadir. Pembicara yang mereka undang kurator dari pameran itu sendiri juga beberapa seniman-seniman lokal. Perbincangan difokuskan pada karya-karya dan seluk-beluk yang dipamerkan. Saya pikir ini menjadi pendukung tercapainya keberhasilan dan kesuksesan sebuah pameran sekalipun masih banyak yang lain yang bisa menjadi faktor pendukung. Apakah itu dari pemutaran film, kuliah umum, mengadakan perlombaan, bedah buku, dan lain sebagainya.

Adapun yang menjadi faktor penghambat manajemen pelaksanaan pameran adalah tempat yang kurang kondusif dan strategis untuk dijadikan sebagai acuan kegiatan pameran menyebabkan kurangnya pengunjung yang hadir, sehingga pelaksanaan pameran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, karena tempat ini jauh dari keramaian. Selama pameran berlangsung memasuki hari kedua itu sudah dipastikan sangat kurang penonton yang datang untuk mengapresiasi karya, begitu juga hari berikut sampai pelaksanaan pameran studi khusus berakhir. Sarana dan prasarana merupakan juga salah satu faktor penghambat proses dalam suatu pelaksanaan pameran, karena sarana prasarana kurang memadai untuk sebuah kegiatan pameran, sehingga untuk mencapai sebuah kesuksesan dan keberhasilan dalam suatu kegiatan pameran yang diharapkan dengan rencana masih jauh dari harapan.

Untuk lebih mendukung tercapainya pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dilakukan evaluasi dalam upaya menciptakan dan merencanakan konsep, suasana dan tempat yang memang kondusif dan strategis untuk dijadikan tempat melaksanakan pameran berikutnya. Kesuksesan dan keberhasilan pelaksanaan pameran studi khusus dilihat dari banyaknya penonton yang hadir, terjualnya beberapa karya, siapa yang membuka pameran, display karya yang menarik, atmosfer ruangan, dan publikasi. Maka dari itu, pentingnya menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak sponsor untuk mendukung pelaksanaan pameran studi khusus.

Upaya perbaikan dan perubahan senantiasa terus dilakukan dalam menunjang pelaksanaan pameran studi khusus, semua pihak harus lebih optimal menjalankan perannya masing-masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum pengelolaan pelaksanaan pameran tidak lepas dari model manajemen pada beberapa perhelatan pameran lainnya, yang membedakan hanya persoalan detail-detail tertentu, seperti halnya bagaimana merencanakan, merancang, menata, mengatur, menyusun berbagai unsur yang ada dalam pameran. Agar manajemen pelaksanaan pameran studi khusus tersebut berjalan dengan lancar, baik, tertib, dan aman diperlukan manajemen pameran sebagai pedoman untuk mengatur jalannya pelaksanaan pameran sesuai dengan yang diharapkan tentunya. Harapannya tentu merujuk pada kesuksesan dan keberhasilan pameran tersebut.

Dalam pelaksanaan pameran studi khusus, setiap penyelenggara masing-masing memiliki pengetahuan tentang bagaimana merepresentasikan karya mereka. Menemukan kurator yang bisa menjadi jembatan untuk membuat konsep dan menyampaikan pemikiran mahasiswa yang menyelenggarakan pameran studi khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengajak pembaca untuk mempelajari proses manajemen pelaksanaan pameran studi khusus dengan hasil yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan seni rupa Universitas Muhammadiyah Makassar antara lain: (1) proses berkarya (2) konsep kurasi (3) tema kegiatan pameran (4) persuratan (5) membentuk panitia/tim *work* (6) publikasi dan promosi (7) anggaran (8) *display* dan penataan ruang pameran (9) acara pembukaan dan pelaksanaan pameran (10) evaluasi.
2. Faktor pendukung dalam manajemen pelaksanaan pameran adalah (1) pertunjukkan seni atau *Performance art* (2) perbincangan seni (*artist talk*). Adapun yang menjadi faktor penghambat manajemen pelaksanaan pameran adalah (1) tempat yang kurang kondusif dan strategis untuk dijadikan sebagai acuan kegiatan pameran (2) Sarana dan prasarana kurang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen pelaksanaan pameran studi khusus mahasiswa Pendidikan seni rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa pameran studi khusus untuk dapat meningkatkan kinerja manajemen pelaksanaan pameran, selanjutnya menjalin relasi dan jaringan yang lebih luas lagi secara global.
2. Diharapkan kepada segenap pimpinan Program Studi Pendidikan Seni Rupa agar turut berperan dalam membantu mahasiswa mensukseskan pameran studi khusus, melihat beberapa faktor yang menjadi kendala bagi mahasiswa dalam melaksanakan pameran tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku

- Ferguson, Bruce. W, 1996. *Thinking About Exhibitions*. London: Routledge.
- Gagne. 1985. *The Conditions of Learning Theory of Intruction (Fuorth ed)*. New York: Holt Rinchart and Winstone.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Hajar Pamadhi, 2012. *Pendidikan Seni Hakikat Kurikulum Pendidikan Seni, Habitus Seni dan Pengajaran Seni Anak*. Yogyakarta: Badan Penerbit UNY Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIP
- Miller John. 1987. *Metode dan Bingkai Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Kartika D. 2004, *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lidchi Henrietta. 1977. *Representation, Cultural Representations and Signifying Practies*. London: Sage
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2016. *Pendidikan Seni Isu dan Paradigma*. Semarang: Citra Prima Nusantara.

- Robin, Stephen K. 2011. *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Mikke. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Galang Press
- Syukur Abdullah. 1987. *Studi Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya*. Ujung Pandang: Persadi.
- Terry, George R & Rue, Leslie W. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Terry, George R. 2010. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Witherington. 1985. *Educational Psychology*. Jakarta: Aksara Baru

Sumber Internet

- Kevin Akilla. 2016. Pengertian Manajemen. (online).
<http://zocara.blogspot.com/2016/04/pengertian-manajemen-lengkap.html#ixzz51tt1OoWj>. Diakses 20 Desember 2017)
- Suryabrata, Sumardi. 1984. *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli* (belajarpsikologi.com. diakses 20 Desember 2017)

Sumber Wawancara

- Muqaddas, Baetal. 2018. *Standar Operasional Prosedur Pameran*. Makassar 20 mins.
- Muh Faisal. 2018. *Manajemen Pameran*. Gowa 30 mins
- Jimpe, Anwar. 2018. *Konsep Kurator*. Makassar 40 mins
- Nurjannaah, dkk. 2018. *Manajemen Pelaksanaan Pameran*. Makassar 40 mins